# ANALISIS DAYA DUKUNG PONDASI TIANG PANCANG PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG DI RS X PROVINSI SUMATERA SELATAN

# ABSTRAK

Pondasi merupakan bagian terpenting dari dasar pembangunan sebuah infrastruktur bangunan seperti jembatan, gedung, jalan, bendungan dan kontruksi sipil lainnya, fungsi pondasi sebagai penyalur beban yang ada di atasanya pondasi terletak dibawah permukaan tanah untuk menahan dan menerima beban di atasnya kemudian disalurkan kelapisan tanah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui daya dukung tiang pondasi dan membandingkan hasil daya dukung dari hasil data uji sondir dan data *Standard Penetration Test* denganmenggunakan metode aoki dan de alencer, metode langsung dan metode meyerhof (1956). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan obsevarsi, pengambilan data dari pihak proyek serta melakukan penelitian keperpustakan, dan jurnal. Dari hasil perhitungan Daya dukung pondasi tiang pancang berdasarkan data sondir menggunakan metode aoki dan de alencer pada titik sondir 1 sebesar 413,573 ton, titik sondir 2 sebesar 341,11 ton, daya dukung pondasi tiang pancang metode langsung pada titik sondir 1 sebesar 545,012 ton, dan pada titik sondir 2 sebesar 503,84 ton dan daya dukung pondasi tiang pancang berdasarkan data spt menggunakan metode meyerhoff (1965) pada titik BH.01 sebesar 37,339,3 ton, penurunan elestis sebesar 4,43 mm dan penurunan yang sizinkan sebesar 4,43 mm. Jadi dari hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa kapasitas daya dukung tiang pancang lebih besar menggunakan metode langsung.

**Kata Kunci :** Daya Dukung, Data Sondir, Data *Standard penetration Test*